

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, terutama kemajuan bisnis syariah di Indonesia harus diiringi dengan infrastruktur yang memadai, termasuk tenaga ahli yang memiliki skill atau kemampuan di bidang syariah itu sendiri. Pesatnya bisnis syariah di Indonesia dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, asuransi syariah, bahkan usaha-usaha yang bercirikan syariah mulai mewabah saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia dan disahkannya Undang - Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Sri Nurhayati, 2015).

Perkembangan dalam dunia bisnis syariah tersebut harus selalu di respon oleh sistem pendidikan yang baik terutama di bidang akuntansi syariah. Agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Pengetahuan yang dibutuhkan seorang akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, bisnis, akuntansi, dan organisasi. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi dapat dijadikan sebagai

pegangan untuk bisa melaksanakan semua praktik dan teori akuntansi dengan mudah. Masalah tersebut tentu akan sulit bahkan bisa membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman akuntansi syariah (Sri Nurhayati, 2015).

STIE Putra Perdana Indonesia merupakan salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang membuka jurusan atau prodi akuntansi. Setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Mahasiswa akuntansi masih perlu berbagai penyesuaian dalam memahami akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi di STIE Putra Perdana Indonesia ini hanya mendapatkan mata kuliah akuntansi syariah dan ekonomi syariah.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa STIE PPI

SEMESTER	JUMLAH
Semester 7	105
Semester 5	131
Semester 3	86
JUMLAH	322

Pemilihan karir bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat merupakan tahap awal dari pembentukan karir. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang

dicita-citakan. Setelah berhasil menyelesaikan studi, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, tetapi banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya (Widyasari & Laksito, 2010).

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia sebagai agen perubahan (*agent of change*), yang merupakan wadah dimana harapan lahirnya SDM yang memiliki kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Profesionalisme dan mental spiritual yang baik menjadi daya dukung utama dalam menjawab tantangan dunia kerja saat ini dan dimasa mendatang.

Fenomena dalam dunia pekerjaan adalah meskipun banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan lulusan sarjana akuntansi, mahasiswa sering kali tidak mampu untuk bersaing didalam bidangnya yang diakibatkan oleh kurangnya keahlian maupun pelatihan yang dimiliki oleh individu itu sendiri (Chan, 2012). Menurut (Suyono Nanang Agus, 2014) banyak pilihan karir yang ada dihadapan lulusan sarjana akuntansi menjadikannya sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan menimbulkan pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apa yang melatar belakangi pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa yang akan mereka jalani adalah hal menarik untuk diteliti karena dengan

diketuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Rencana dan minat karir yang jelas sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah yang efektif (Suyono Nanang Agus, 2014).

Religiusitas adalah hubungan interpersonal antara manusia dengan Allah SWT, serta suatu pola yang mengatur kehidupan manusia menjadi teratur sehingga pemujaan kepada Allah SWT tidak terjadi kekacauan. Pengetahuan Akuntansi syariah merupakan akuntansi yang memiliki tujuan untuk membantu pencapaian keadilan sosial ekonomi (*Al Fala*) serta mengenal penuh mengenai kewajiban-kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, serta individu yang terkait di dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi sebagai sarana ibadah.

Jadi, hubungan antar variabel ini antara lain adalah religiusitas merupakan hubungan interpersonal antara manusia dengan Allah SWT, maka jika tingkat religiusitas seseorang baik maka pengetahuan mereka tentang akuntansi syariah yang memiliki tujuan untuk pencapaian keadilan sosial ekonomi (*Al Fala*) serta mengenal penuh kewajiban kepada Tuhan dan kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi sebagai sarana ibadah.

Fenomena di sini adalah Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Tidak semua lulusan akuntansi berminat untuk bekerja di

lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan akuntansi yang bekerja di lembaga konvensional, menjadi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah dan bahkan ada yang berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di lembaga keuangan syariah seperti faktor religiusitas, dan pengetahuan akuntansi syariah salah satunya.

Penelitian lain menjelaskan tentang Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkarir di perbankan syariah secara positif dan signifikan. Religiusitas tidak mempengaruhi minat berkarir di perbankan syariah secara langsung. Sedangkan sikap memperkuat pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat berkarir diperbankan syariah tetapi tidak dapat memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat berkarir diperbankan syariah (Sulistiyowati & Hakim, 2021).

(Rambe, 2019) melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi konsentrasi syariah UIN Syarif Kasim Riau tentang Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di lembaga Keuangan Syariah bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan pelatihan profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan religiusitas,

pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah berbeda dengan penelitian.

(Amalia & Diana, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir pada lembaga keuangan syariah sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan. Pengetahuan akuntansi syariah akan menjadi penunjang mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Alasan utama mengapa akuntansi syariah di butuhkan yakni tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat perkembangan transaksi syariah yang mendunia.

Hasil Penelitian (Ariska, 2020) tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah pada Universitas Muhammadiyah Palopo fakultas ekonomi dan bisnis. menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah sebesar 95% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar.

Melihat perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia ini sekarang sudah semakin berkembang ditahun 2021, mengingat salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam keuangan syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Sejauh pengetahuan peneliti, studi tentang pengaruh religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah belum pernah dilakukan, peneliti bermaksud mengadakan penelitian seputar permasalahan tersebut dengan subjek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia.

Adapun penelitian ini diutamakan pada mahasiswa akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia yang telah menyelesaikan mata kuliah ekonomi syariah dan akuntansi syariah, karena melihat latar belakang dikampus ini hanya ada dua mata kuliah tentang syariah dan agama di STIE Putra Perdana Indonesia ini mayoritas beragama islam. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia yang telah menyelesaikan Matakuliah Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah).**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Fokus penelitian yaitu pengaruh signifikan religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Penelitian ini dilakukan hanya di STIE Putra Perdana Indonesia.
3. Objek penelitian disini penulis bataskan hanya mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah ekonomi syariah dan akuntansi syariah selama menempuh jenjang pendidikan di STIE Putra Perdana Indonesia.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiulitas terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh relegiusitas, pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penulis menggunakan lima bab untuk penelitian ini.

Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar materi yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, membahas mengenai kerangka teori yang menjadi dasar penulisan, tinjauan penelitian terdahulu, dan juga bab ini akan memaparkan mengenai hipotesis yang diajukan penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penenerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya serta saran bagi penelitian berikutnya.